

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Arus modernisasi yang masuk dalam kehidupan kita saat ini sudah banyak terpengaruh oleh budaya barat yang semakin tidak terkendali yang dampaknya bukan hanya pada kota-kota besar saja, namun sudah masuk pada pelosok-pelosok desa yang mulai sulit diatasi lagi oleh pemerintah setempat. Yang pada saat ini sudah banyak mengalami perubahan yang cukup drastis dalam hal berbagi, tolong-menolong yang mana dulunya saling peduli sekarang menjadi lebih egoistic, individualistic dan sifat masa bodoh terhadap sesama.

Hal ini juga terjadi pada mahasiswa sekarang yang mana mereka kurang memiliki rasa peduli seperti lebih mementingkan penampilan dari pada kepeduliannya terhadap orang sekitar. Hal di atas tidak bisa dibiarkan karna akan menjadikan mereka memiliki sifat negatif misalnya sombong, dan mengalami kerusakan moral, sala satu contohnya banyaknya kasus korupsi yang terjadi saat ini hal itu di akibatkan karna tidak memiliki rasa peduli pada rakyat. Untuk itu perlunya kita menstimulus mereka melalui peran organisasi untuk menumbuhkan sikap berbagi.

Sebagai makhluk sosial kita harus memiliki rasa empati, rasa solidaritas yang tinggi terhadap sesama makhluk hidup, sebagai masyarakat Indonesia kita menjunjung rasa kekeluargaan. Bukan karena merasa tinggi dari seseorang kita pantas menghina mereka melainkan kita mengulurkan tangan untuk membantu mereka yang membutuhkan ataupun kesusahan, banyak yang bisa kita lakukan untuk mereka yang membutuhkan atau kurang mampu salah satunya kita bisa

memotivasi mereka agar lebih semangat, membantu mencarikan hal-hal yang bisa mereka lakukan atau bisa juga dengan berbagi. Disini peneliti akan menfokuskan pada sikap berbagi.

Berbagi adalah salah satu wujud nyata sikap dermawan. Berbagi dengan orang lain itu tidak harus dilihat seberapa besar bentuknya, tapi seberapa besar manfaat baginya.¹ Dan juga sikap berbagi sangat berdampak positif terhadap diri sendiri begitu juga dengan orang lain.

Suatu organisasi biasanya dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kinerja segenap sumber daya manusia yang ada didalam wadah organisasi. Tetapi pada dasarnya kinerja sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan eksternal maupun internal organisasi. Termasuk budaya organisasi karena kemampuan menciptakan suatu organisasi dengan budaya yang mampu mendorong kinerja adalah suatu kebutuhan yang ada didalam organisasi tersebut.² Faktor eksternal merupakan suatu hal yang berada di luar organisasi, akan tetapi hal tersebut bisa mempengaruhi keaktifan yang ada didalam organisasi. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang ada didalam organisasi yang bisa mempengaruhi kegiatan organisasi tersebut, karena dalam organisasi dituntut konsisten, ketekunan, serta loyalitas kerja yang tinggi agar bisa mencapai tujuan yang di inginkan.

Dalam hal ini sudah jelas bahwa organisasi merupakan sebuah wadah untuk semua orang yang berbeda sifat, watak, dan kepribadian satu sama lain. Dalam organisasi ini kita dilatih untuk bisa hidup dengan orang yang berbeda pemikiran

¹ Abdullah Al-fakir, *Jangan Cemas Berzikirlah*, (Elex Media Komputindo, 2018), 66.

² Wibowo, *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 247.

dengan kita dan bagaimana kita bisa menyesuaikan diri kita di banyak orang dan lingkungan

Dengan berbagai bentuk organisasi yang ada, mulai dari organisasi Politik, Sosial, Olah raga, Agama, Pemuda, dan Mahasiswa. Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) adalah salah satu organisasi Agama yang dibentuk oleh BAZNAS dalam rangka membantu BAZNAS dalam melakukan pengumpulan zakat pada institusi yang berkaitan. Unit Pengumpulan Zakat dan Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpulan Zakat, secara garis besar memberikan gambaran mengenai pengelolaan zakat. Menurut undang-undang tersebut pengelolaan zakat bertujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam manajemen zakat, serta meningkatkan manfaat zakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan³

Begitu juga di IAIN Madura yang sudah mempunyai organisasi itu sendiri tak lain adalah UPZ IAIN Madura, IAIN Madura juga menginginkan seperti hal yang telah dijelaskan di atas bahwa dengan adanya UPZ bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan kehidupan saling tolong menolong, UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) IAIN sendiri bukan hanya mengandalkan infak dari donator tetap melainkan banyak sekali kegiatan yang dilakukan agar tetap bisa mengasilkan dana untuk tetap berjalannya kegiatan berbagi bagi masyarakat luas.

UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) IAIN Madura bukan hanya berfokus pada kegiatan berbagi saja akan tetapi juga mengadakan kajian disetiap bulannya karena setiap tindakan yang dilakukan perlu adanya landasan ilmu pendidikan.

³ Solikhan, M. "Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Sya'ir*, Vol. 20, no. 01 (Januari 2020),5 <http://dx.doi.org/10.29300/syr.v20i1.3019>

Terutama ilmu pendidikan agama islam yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama.⁴ Pendidikan agama islam banyak mengandung nilai-nilai keislaman tentang zakat ataupun sikap berbagi yang mana dalam ber-zakat sendiri harus memang betul-betul paham akan ilmunya, ilmu pendidikan islam mengajarkan bagaimana cara membagi zakat secara adil, kepada siapa saja zakat dibagikan dan bagaimana cara mengelolah zakat dengan benar.

Pada dasarnya sikap dan perilaku seseorang awalnya akan terbentuk oleh 2 faktor, yang pertama dari orang tua dan yang kedua dari lembaga pendidikan (sekolah). 2 faktor tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk menjadi dorongan yang maksimal bagi anak yang masih mengenyam pendidikan karena mereka akan meniru apa yang mereka lihat, keberhasilan orang tua atau lembaga pendidikan (sekolah) ialah ketika anak melakukan hal-hal secara sadar ataupun tidak dan kemudian akan menjadi sebuah kebiasaan bagi mereka.⁵

Organisasi UPZ di IAIN Madura mempunyai cara tersendiri dalam menumbuhkan sikap berbagi antar sesama, peduli dan saling membantu satu sama lain yakni melalui beberapa program yang telah ditetapkan oleh organisasi UPZ diantaranya yaitu, penggalangan dana, santunan anak yatim dan kaum dhuafa, di organisasi tersebut kita juga akan mendapatkan pelajaran materi dari kajian yang diadakan pada waktu-waktu tertentu.

⁴ Afifah Zahro, Moh Sahlan, "Kontribusi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 no.2 (September 2022), 214 <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i2.6358>

⁵ Saiful Hadi, "Pola Pengasuhan Islami Dalam pendidikan Keluarga (Penguatan Peran keluarga Jamaah Masjid Baitul abror Teja Timur)", *Tadris*, Vol. 12 no. 1, (Juni 2017) <https://doi.org/10.19105/pjpi.v12i1.1290>

Tentunya dalam melaksanakan beberapa program yang ada pada organisasi UPZ perlu dukungan dari berbagai kalangan terutama dari pihak rektorat dengan cara memberikan surat edaran resmi agar para mahasiswa sadar bahwa berbagi sedikit apapun dengan orang lain itu akan menjadi hal yang luar biasa bagi orang yang memang membutuhkan.⁶

Sebagaimana uraian diatas terkait peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi, Ada beberapa pengetahuan yang perlu dikaji dan diteliti, sehingga dari permasalahan tersebut peneliti memiliki keinginan untuk mengangkat judul **“Peran Organisasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana Peran Organisasi UPZ Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura ?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Organisasi UPZ Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura ?

⁶ Moh Elman, Ketua Umum Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara langsung di Auditorium IAIN Madura, (29 Maret 2023).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi Mahasiswa IAIN Madura

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan atau yang berminat untuk lebih mengetahui tentang peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki makna atau nilai guna pada beberapa kalangan diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Organisasi UPZ

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah pertimbangan dan penyempurnaan dalam bersikap serta dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam organisasi UPZ

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan yang dapat memperluas wawasan keilmuan dan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam menumbuhkan sikap berbagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan tambahan wawasan pemahaman mengenai peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi untuk dikaji lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti perlu menjelaskan definisi istilah tersebut, antara lain:

1. Organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah/tempat dimana terjadi perkumpulan antara dua orang atau lebih yang ingin bekerja sama secara sistematis dalam sebuah ikatan dan dipimpin dengan tujuan yang sama.⁷

2. UPZ

UPZ merupakan salah satu organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu mengumpulkan zakat. Salah satu kegiatan utama dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh oleh UPZ adalah pengumpulan zakat.⁸

⁷ Fransiska Ardela, "*Organisasi Adalah: Pengertian, Jenis, dan Bentuknya*", Finansialku, (9 Agustus 2018), 3.

⁸ Peraturan Badan Amil Zakat Nasional No. 2 Tahun 2016 tentang pembentukan Tata kerja Unit Pengumpulan Zakat.

3. Sikap Berbagi

Sikap berbagi adalah memberi atau menerima sesuatu dari barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita.⁹

Pengertian judul diatas meneurut peneliti organsasi UPZ merupakan salah satu organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu mengumpulkan zakat. organisasi UPZ di kampus IAIN Madura merupakan salah satu faktor pendorong untuk dapat menumbuhkan sikap berbagi di kalangan mahasiswa khususnya, maupun masyarakat secara umum. Adapun Sikap berbagi yaitu interaksi suatu orang dengan memberi sesuatu dari barang, cerita, kisah, uang, makanan, dan segala hal yang penting bagi hidup kita kepada orang lain.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, yang berupa karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti oleh penulis. Salah satu pendidikan yang dilakukan penulis dengan hasil peneliti sebelumnya bagian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Hasanuddin dalam skripsinya tahun 2022 dengan judul "*Pengembangan Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Di Kota Makasar*". Tujuannya yaitu dalam menjalankan pengumpulan zakat di Kota Makasar sistem yang digunakan UPZ ialah mengumpul dan menjemput zakat yang dimana

⁹ Guntur Seleksa Utama, "*Makna Berbagi yang Sebenarnya Menurut Penulis*", Rumah Belajar Pena, (7 Oktober 2020), 1.

merupakan tugas terpenting UPZ membantu BAZNAS dalam pengumpulan zakat agar dapat meminimalisir angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih fokus pada peran organisasi UPZ sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus pada pengembangan organisasi UPZ

2. Penelitian yang dilakukan oleh Epri Yadi dalam skripsinya tahun 2020 dengan judul *“Upaya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Minas Untuk Mengumpulkan Dana Zakat di Kecamatan Minas Kabupaten Siak”*. Tujuannya yaitu membuat kesadaran masyarakat meningkat dengan adanya aktivitas Unit Pengumpulan Zakat yang *pertama* merencanakan pengumpulan zakat secara langsung dan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya zakat kepada masyarakat, *kedua* mengumpulkan zakat secara tidak langsung yakni dengan kerja sama program dengan BAZNAS.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih fokus pada peran organisasi UPZ sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus pada upaya mengumpulkan dana zakat

¹⁰Sultan Hasanuddin, “Pengembangan Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ)” (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2022).

¹¹ Epri Yadi, “Upaya Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Minas Untuk mengumpulkan Dana Zakat Di Kecamatan minas Kabupaten Siak”, (Disertasi, Universitas, Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hanafi Pasaribu dan Dewi Robiyanti dalam Jurnal *Liasion Academia and Society* (J-LAS) tahun 2022 dengan judul “*Didikan Positif Hukum Adat Tentang Membudayakan Sikap Berbagi Untuk Sesama Serta Memahami Indahny Kebersamaan*”. Tujuannya yaitu membuat masyarakat membiasakan sikap berbagi baik dari kalangan generasi muda, pembiasaan partisipasi generasi mudadalam kegiatan-kegiatan adat, dan berbagi bentuk kegiatan yang menanamkan nilai-nilai positif bagi generasi muda.¹² Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang sikap berbagi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini memfokuskan pada peran organisasi dalam menumbuhkan sikap berbagi. Sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus kepada hukum adat dalam membudayakan sikap berbagi.

¹²Yusuf Hanafi Pasaribu dan Dewi Robiyanti, “Didikan Positif Hukum Adat Tentang Membudayakan Sikap Berbagi Untuk Sesama Serta Memahami Indahny Kebersamaan”, *Journal Liasion Academia and Society (J-LAS)*, Vol. 2 no. 3 (September 2022) <https://doi.org/10.58939/j-las.v2i3.332>